

Tren Administrasi Sarana Prasarana Sekolah dalam Inventarisasi

Hafizah Sukmawati^{1*}

¹ Departemen Geografi, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat artikel:

Dikirim pada tanggal 31 Januari 2026

Direvisi pada tanggal 7 Maret 2026

Diterima pada tanggal 25 April 2026

Terbit online pada tanggal 30 April 2026

Kata kunci:

Administrasi Sekolah, Sarana Prasarana, Inventarisasi, Manajemen Pendidikan, Digitalisasi



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Administrasi sarana dan prasarana sekolah merupakan bagian penting dari manajemen pendidikan yang berfungsi mendukung kelancaran proses pembelajaran. Salah satu kegiatan utama dalam administrasi sarana prasarana adalah inventarisasi, yaitu proses pencatatan dan pengendalian seluruh aset sekolah secara sistematis. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan tuntutan akuntabilitas publik, administrasi inventarisasi sekolah mengalami pergeseran dari sistem manual menuju sistem digital yang lebih efektif dan efisien. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam tren administrasi sarana prasarana sekolah dalam inventarisasi, meliputi konsep teoretis, bentuk implementasi, manfaat, serta tantangan yang dihadapi sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai buku, jurnal ilmiah, dan dokumen kebijakan pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa digitalisasi inventarisasi mampu meningkatkan ketertiban administrasi, transparansi, dan kualitas pengambilan keputusan di sekolah. Namun demikian, penerapannya masih menghadapi kendala sumber daya manusia dan infrastruktur. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kapasitas administrasi sekolah agar pengelolaan sarana prasarana dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Penulis Korespondensi:

Hafizah Sukmawati

Email: hafizahsukmawati28@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas tenaga pendidik dan kurikulum, tetapi juga oleh ketersediaan serta pengelolaan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana pendidikan berperan sebagai penunjang utama dalam proses pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Administrasi sarana dan prasarana sekolah merupakan bagian integral dari manajemen pendidikan yang bertugas mengatur dan mengelola seluruh fasilitas pendidikan secara sistematis. Salah satu kegiatan pokok dalam administrasi sarana prasarana adalah inventarisasi. Inventarisasi berfungsi sebagai dasar pengendalian aset sekolah, baik dalam perencanaan, pemeliharaan, maupun penghapusan barang yang sudah tidak layak pakai.

Dalam praktiknya, inventarisasi sarana prasarana di sekolah sering menghadapi berbagai permasalahan, seperti pencatatan yang tidak akurat, data yang tidak mutakhir, serta lemahnya sistem pengawasan. Kondisi ini berdampak pada tidak optimalnya pemanfaatan fasilitas sekolah dan berpotensi menimbulkan pemborosan anggaran. Oleh karena itu, diperlukan sistem administrasi inventarisasi yang tertib, transparan, dan akuntabel.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam sistem administrasi sekolah, termasuk dalam inventarisasi sarana prasarana. Munculnya aplikasi manajemen aset dan sistem informasi sekolah menjadi tren baru yang mendorong peningkatan efisiensi dan kualitas administrasi. Berdasarkan hal tersebut, artikel ini membahas tren administrasi sarana prasarana sekolah dalam inventarisasi secara komprehensif dan mendalam.

2. KAJIAN TEORI

Administrasi Sarana dan Prasarana Sekolah

Administrasi sarana dan prasarana sekolah adalah seluruh proses pengelolaan fasilitas pendidikan yang meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan sarana prasarana secara sistematis. Menurut Mulyasa (2013), pengelolaan sarana dan prasarana yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Sarana pendidikan meliputi alat dan perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam pembelajaran, seperti buku, media pembelajaran, meja, dan kursi. Prasarana pendidikan mencakup fasilitas pendukung tidak langsung, seperti gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan lapangan olahraga.

Konsep Inventarisasi Sarana dan Prasarana

Inventarisasi merupakan kegiatan pencatatan seluruh barang milik sekolah ke dalam daftar inventaris secara tertib dan berkelanjutan. Menurut Bafadal (2014), inventarisasi bertujuan untuk mengetahui jumlah, kondisi, lokasi, dan nilai barang sehingga memudahkan pengawasan dan pengendalian aset sekolah.

Kegiatan inventarisasi meliputi:

- a) Pencatatan barang ke dalam buku induk inventaris
- b) Pengelompokan barang berdasarkan jenis dan fungsi
- c) Pemberian kode inventaris
- d) Penyusunan laporan inventaris secara berkala
- e) Inventarisasi yang tertib menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan terkait pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan sarana prasarana sekolah.

Tren Digitalisasi Administrasi Inventarisasi

Digitalisasi administrasi merupakan tren utama dalam pengelolaan sarana prasarana sekolah. Sistem inventaris manual yang mengandalkan buku catatan mulai digantikan oleh sistem digital berbasis komputer dan aplikasi daring. Menurut Handoko (2020) sistem informasi manajemen aset dapat meningkatkan efisiensi kerja, akurasi data, serta transparansi pengelolaan fasilitas pendidikan.

Pemanfaatan teknologi seperti basis data elektronik, barcode, dan aplikasi inventaris memungkinkan sekolah untuk memantau kondisi aset secara real-time dan menyusun laporan secara cepat dan akurat.

3. METODE, DATA, ANALISIS

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur (library research). Penulis mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti:

- a) Buku teks manajemen dan administrasi pendidikan
- b) Jurnal ilmiah nasional dan internasional
- c) Peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan
- d) Dokumen resmi dari Kementerian Pendidikan

Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan, mengkaji, dan mensintesis berbagai pendapat ahli dan hasil penelitian sebelumnya untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai tren administrasi sarana prasarana sekolah dalam inventarisasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Praktik Inventarisasi Sekolah

Hasil kajian menunjukkan bahwa praktik inventarisasi di sekolah mengalami perkembangan yang signifikan. Sekolah-sekolah mulai beralih dari sistem manual menuju sistem digital sebagai respons terhadap tuntutan efisiensi dan akuntabilitas. Inventarisasi tidak lagi hanya berfungsi sebagai pencatatan barang, tetapi juga sebagai basis data manajemen aset sekolah.

Dampak Digitalisasi terhadap Administrasi Inventarisasi

Penerapan sistem inventarisasi digital memberikan berbagai manfaat, antara lain:

- a) Meningkatkan ketertiban dan akurasi data inventaris
- b) Mempermudah proses pengawasan dan pelaporan aset
- c) Mendukung perencanaan pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana

- d) Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan aset sekolah\Namun demikian, digitalisasi inventarisasi juga menghadapi tantangan, seperti keterbatasan sarana teknologi, rendahnya kompetensi teknologi informasi tenaga administrasi, serta resistensi terhadap perubahan sistem kerja.

Implikasi terhadap Manajemen dan Mutu Pendidikan

Inventarisasi sarana prasarana yang tertib dan modern berdampak positif terhadap manajemen sekolah secara keseluruhan. Fasilitas yang terkelola dengan baik mendukung proses pembelajaran yang efektif, menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

5. KESIMPULAN

Administrasi sarana dan prasarana sekolah, khususnya inventarisasi, merupakan aspek penting dalam manajemen pendidikan. Tren terkini menunjukkan adanya pergeseran dari sistem inventarisasi manual menuju sistem digital yang lebih efisien, akurat, dan transparan. Digitalisasi inventarisasi memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan aset sekolah dan peningkatan mutu pendidikan. Namun, keberhasilan implementasinya memerlukan dukungan sumber daya manusia yang kompeten serta infrastruktur teknologi yang memadai. Oleh karena itu, sekolah perlu terus meningkatkan kapasitas administrasi dan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam pengelolaan sarana prasarana.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak dosen, selaku dosen pengampu mata kuliah Administrasi dan Supervisi Pendidikan, atas bimbingan, arahan, dan ilmu yang telah diberikan selama proses perkuliahan dan penyusunan artikel ini. Tanpa dukungan dan motivasi dari beliau, artikel ini tidak akan terselesaikan dengan baik.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, I. (2014). *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
Handoko, T. H. (2020). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud.